

Intellectual Capital, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan

Ni Putu Intan Aryanti¹

Made Mertha²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: intanaryantii20@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Penelitian bertujuan memperoleh data empiris tentang hal pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilaksanakan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sejumlah 17 perusahaan dijadikan sampel dengan memakai metode *nonprobability sampling* melalui teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan 51 perusahaan selama 3 tahun yang menjadi sampel. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai teknik analisis data. Output analisis mengungkapkan jika profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun *intellectual capital* serta ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian memberikan implikasi berupa pertimbangan bagi investor saat pengambilan keputusan. Hal tersebut dapat dilihat melalui variabel penelitian yang dapat digunakan menjadi strategi perusahaan dan memberikan manfaat kepada *stakeholders*.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan.

Intellectual Capital, Profitability, Company Size and Company Value

ABSTRACT

Increasing the value of the company is one of the goals of the company because by increasing the value of the company, the prosperity of shareholders will also increase. The research aims to obtain empirical data regarding the influence of intellectual capital, profitability and company size on firm value. The research was carried out at companies in the food and beverage sector that were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. A total of 17 companies were sampled using the nonprobability sampling method through a purposive sampling technique, resulting in 51 companies being sampled for 3 years. Multiple linear regression analysis was used as a data analysis technique. The output analysis reveals that profitability has a significant positive effect on firm value, but intellectual capital and firm size have a significant negative effect on firm value. Research provides implications in the form of considerations for investors when making decisions. This can be seen through research variables that can be used as corporate strategy and provide benefits to stakeholders.

Keywords: *Intellectual Capital*; Profitability; Company Size; The value of the company.

Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 11
Denpasar, 26 November 2022
Hal. 3348-3359

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i11.p11

PENGUTIPAN:

Aryanti, N. P. I., & Mertha, M. (2022). *Intellectual Capital, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3348-3359

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
31 Mei 2022
Artikel Diterima:
22 Juli 2022

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang jelas saat didirikan. Rata-rata tujuan berdirinya suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan dengan maksimal. Namun, memperoleh laba dengan maksimal tidak bisa memastikan perusahaan akan bertahan dalam jangka panjang. Setiap perusahaan berusaha agar tujuannya tercapai dengan meningkatkan kesejahteraan para *stakeholders* dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Oktaviarni, 2019).

Nilai perusahaan ialah harga yang dibayarkan pembeli jika perusahaan dijual. Tingginya nilai perusahaan maka akan semakin banyak keuntungan yang diperoleh pemilik perusahaan. Pengukuran yang dapat dilihat dalam menilai peluang dari nilai perusahaan yaitu potensi perusahaan dalam memperoleh laba. Apabila perusahaan mengalami peningkatan laba yang substansial, maka hal ini memperlihatkan pengelolaan kinerja yang baik di perusahaan tersebut (Lukman & Tanuwijaya, 2021).

Dalam mengukur nilai perusahaan salah satu caranya dapat menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. *Price to Book Value* yang tinggi akan menaikkan rasa percaya terhadap prospek perusahaan dan menjadi indikator jika pemegang saham merasakan kesejahteraan. *Price to Book Value* dapat diartikan pula sebagai rasio yang mengungkapkan apakah harga saham tersebut *overvalued* atau *undervalued* dari nilai bukunya. Menurut (Yovita & Amrania, 2018) *Price to Book Value* merupakan salah satu rasio keuangan yang cukup *representative* untuk melihat penciptaan nilai oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* maka akan berpengaruh terhadap harga saham dari perusahaan yang bersangkutan karena semakin tinggi rasio *Price to Book Value* maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai (*return*) bagi pemegang saham.

Dalam meneliti nilai perusahaan, fluktuasi nilai perusahaan menjadi hal menarik. Pada tahun 2018-2020, terjadi fluktuasi nilai perusahaan *food and beverage*. Terjadi fluktuasi pada 3 tahun terakhir terhadap nilai perusahaan *food and beverage* berdasarkan perhitungan *price to book value*. Perusahaan dengan kode emiten ADES terjadi penurunan pada tahun 2019, tetapi tahun 2020 kembali meningkat sejumlah 1,34 dari 1,17. Hal serupa terjadi pada MYOR dan STTP. Namun sebaliknya pada perusahaan dengan kode emiten BUDI, CAMP, CEKA, CLEO, DLTA, dan MLBI, yaitu meningkatnya nilai perusahaan terjadi di tahun 2019, sedangkan penurunan terjadi di tahun 2020. Perusahaan dengan kode emiten HOKI, ROTI, ULTJ terjadi peningkatan terus menerus, namun sebaliknya perusahaan dengan kode emiten GOOD, ICBP, INDF, SKBM, dan TBLA mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir (2018-2020). Ini menandakan jika terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan.

Penelitian ini mengambil perusahaan pada sektor atau bagian *food and beverage*, karena pesatnya perkembangan sektor tersebut di Indonesia. Terdapat beragam bisnis yang bisa digunakan sebagai investasi, salah satunya *food and beverage*. Dipilihnya *food and beverage* sebagai alat analisis karena memiliki peran penting untuk melayani keinginan konsumen utamanya dalam hal konsumsi. Tingginya pertumbuhan penduduk di Indonesia, menyebabkan pula peningkatan dalam memenuhi kebutuhan terhadap makanan dan minuman. Hal ini yang menyebabkan investor lebih tertarik menaruh modalnya pada usaha *food and*

beverage, karena memiliki peluang yang bagus serta dibantu dengan laju pertumbuhan sektor *food and beverage* di triwulan I Tahun 2018 yang memperoleh 12,70 persen dengan kontribusi 35,39 persen pada PDB industri non-migas (www.kemenperin.go.id).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni *intellectual capital*. Menurut (Putri & Widyawati, 2019) mengungkapkan jika perusahaan dengan sumber daya yang baik akan menjadikan perusahaan memiliki daya saing dan bisa dijadikan sebagai pedoman dalam mencapai kinerja dalam jangka Panjang. Sumber daya tersebut berupa berwujud dan tidak berwujud dan dijadikan perusahaan dalam perumusan strategi. *Intellectual Capital* (IC) merupakan salah bentuk sumber daya tidak berwujud. *Intellectual capital* ialah aset tidak berwujud yang langsung memiliki relasi dengan pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual, serta pengalaman yang bisa dipakai dalam mewujudkan kekayaan dan keunggulan yang bersaing (Salvi *et al.*, 2020). Ini menggambarkan nilai perusahaan yang lebih dari perusahaan lain. Fakta tentang *intellectual capital* menjadi hal penting bagi investor sebab mencerminkan kemampuan perusahaan untuk kedepannya (Yulinda *et al.*, 2020). Sumber daya manusia (SDM) juga perlu dikembangkan berbarengan dengan pengetahuan serta keterampilan dalam upaya menguasai teknologi.

Profitabilitas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Aprilyani *et al.*, 2021). Dalam mempertahankan keberadaan perusahaan, profitabilitas merupakan salah satu hal yang penting. Investor menanamkan sahamnya dengan tujuan memperoleh *return* yang tinggi. Kian meningkat kesanggupan mendapatkan laba maka meningkat pula *return* yang diinginkan investor, hal tersebut akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Apabila perusahaan mendapatkan laba dengan optimal maka akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Yanti & Darmayanti, 2019). Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang menilai kemampuan melalui modal yang ditanam di perusahaan pada seluruh aktiva dalam memperoleh neto. Tingginya nilai ROA memberikan sinyal positif untuk investor agar bisa memperkirakan jika kemungkinan di masa yang akan datang memberikan keuntungan (Cahyani & Wirawati, 2019).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ialah seluruh aset yang perusahaan miliki. Ukuran perusahaan terdiri atas dua kategori yaitu perusahaan skala kecil dan perusahaan skala besar (Angga Pratama & Wiksuana, 2018). Perusahaan dengan skala besar menunjukkan jika perusahaan tersebut telah berkembang sehingga memberikan respon positif dan meningkatkan nilai perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019).

Signaling theory ialah teori yang mengungkapkan jika perusahaan memiliki tujuan dalam memberikan informasi pada laporan keuangan utamanya pada modal intelektual, ini dilakukan untuk memberikan sinyal positif dengan tujuan memperoleh respon yang baik dari investor sehingga perusahaan memiliki keunggulan kompetitif serta meningkatnya nilai perusahaan. Baiknya *intellectual*

capital juga memiliki relasi dengan meningkatnya transparansi serta berkurangnya asimetri informasi di antara perusahaan dengan investor, maka akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan tidak dapat dinilai secara fisik karena terdapat nilai tidak berwujud yang mempengaruhi. Perusahaan yang bernilai tinggi akan diberikan nilai lebih oleh investor berupa investasi. Sehingga kian tinggi investasi yang dilaksanakan investor, kian meningkat pula penataan *intellectual capital* yang dilakukan perusahaan. Adanya data penataan *intellectual capital* diharapkan bisa mendukung investor untuk menilai perusahaan. Maka, *intellectual capital* dapat dijadikan data tambahan bagi investor untuk menentukan keputusan (Putri *et al.*, 2019). Menurut penelitian yang dilaksanakan (Setiany *et al.*, 2020), (Nur Aulia *et al.*, 2020), dan (Yulinda *et al.*, 2020), mengungkapkan jika *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena kian banyak modal intelektual yang diperuntukan akan mampu menaikkan nilai perusahaan. Berdasarkan *output* penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan diakibatkan pula oleh nilai profitabilitas. Meningkatnya laba dan nilai perusahaan memiliki hubungan satu sama lain karena merupakan hal utama bagi jalannya perusahaan. Tingginya profitabilitas mengungkapkan jika kemampuan perusahaan di masa depan akan memberikan keuntungan sehingga memberikan ketertarikan bagi investor dan memberikan sinyal positif serta akan menaikkan nilai perusahaan (Widiastari & Yasa, 2018). *Signaling theory* memaparkan cara perusahaan dalam menghasilkan sinyal yang dapat mencerminkan bagaimana perusahaan berupa informasi. Adanya sinyal tersebut akan menolong investor dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan. Informasi keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang dinilai menggunakan beragam rasio keuangan merupakan salah satu informasi yang dihasilkan.

Return on Asset (ROA) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Djajadikerta, 2018), (Cahyani & Wirawati, 2019), dan (Aprilyani *et al.*, 2021) mendapatkan *output* jika profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kian meningkat ROA hal ini akan menjadikan investor tertarik dan menyebabkan tingginya nilai perusahaan karena meningkatnya harga saham. Selain itu sesuai dengan teori sinyal jika kian meningkat laba maka akan meningkat pula nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

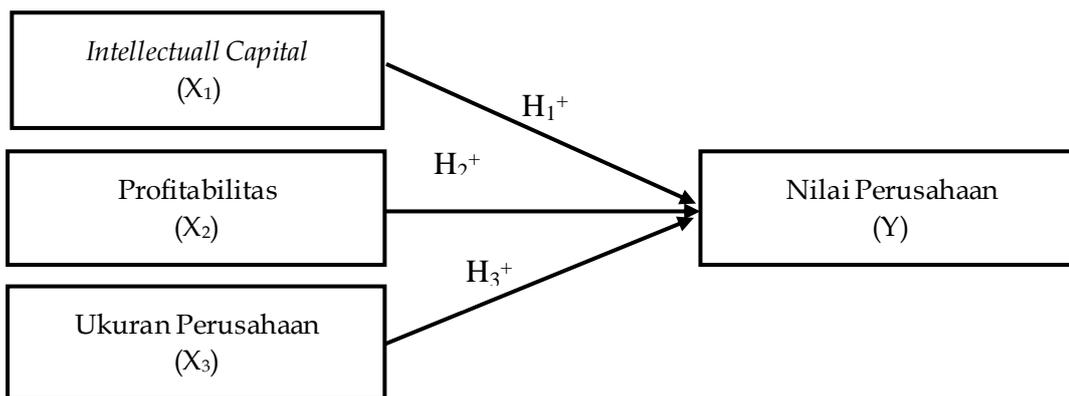
H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan ialah pembagian perusahaan ke dalam beragam kelompok dengan skala kecil dan besar. Salah satu variabel yang menjadi pengukuran nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah gambaran dari jumlah aset yang perusahaan miliki. Perusahaan yang berukuran besar menggambarkan jika perusahaan tersebut tengah mengalami pertumbuhan yang baik sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan. Relasi *signaling theory* dengan ukuran perusahaan yaitu akan mempengaruhi investor dalam melakukan investasi. Besarnya ukuran perusahaan menandakan baiknya

dalam pengelolaan dana investasi. Hal ini tepat dengan *signaling theory* yang mengungkapkan jika keputusan untuk berinvestasi akan memberikan sinyal positif bagi investor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Margono & Gantino, 2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh atas naik turunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian (Yanti & Begawati, 2019), (Putri & Widyawati, 2019) dan (Purwohandoko, 2017) yang menunjukkan jika ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang dihasilkan sebagai berikut.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan meneliti pengaruh *intellectual capital*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Lokasi penelitian berada di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder berbentuk *annual report* atau laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang tercatat pada BEI periode 2018-2020 dengan mengakses situs [website www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai 2020. Beberapa aspek yang akan ditinjau dalam menentukan nilai perusahaan yaitu melalui *intellectual capital*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yaitu: *intellectual capital*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* (X_1), profitabilitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan nilai perusahaan (Y).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari data pada laporan tahunan yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Data dikumpulkan dengan observasi *non participant* atau peneliti tidak ikut terlibat secara langsung, dengan mengumpulkan, membaca, serta mencatat data, informasi, dan keterangan (Sugiyono, 2019:230). Keseluruhan data dalam penelitian ini didapat dari *website* www.idx.co.id mengenai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* sesuai dengan kriteria dalam penelitian

Sampel dari penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 17 perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Teknik Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengumpulan sampel yang tidak terdapat peluang yang sama untuk semua unsur populasi yang dijadikan sampel. Adapun kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2018-2020.	33
2.	Perusahaan sektor <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun penelitian 2018-2020.	(8)
3.	Perusahaan sektor <i>food and beverage</i> yang mengalami kerugian selama tahun penelitian 2018-2020.	(8)
4.	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	17

Sumber: Data Penelitian, 2022

Uji Statistik deskriptif ialah statistik yang dipakai dalam menganalisis data dengan dideskripsikan atau digambarkan apa adanya tanpa menciptakan kesimpulan yang mengeneralisasi (Sugiyono, 2019:206). Analisis statistik deskriptif bisa diukur dan diamati melalui nilai lain rata-rata (*mean*), deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Selain itu penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik untuk mengetahui kelayakan dalam model regresi dan apakah dalam model regresi ditemukan pelanggaran asumsi klasik (Ghozali, 2018:99). Adapun pengujian yang harus dilakukan yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Teknik yang digunakan dalam menguji variabel penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Tujuan digunakannya teknik ini ialah untuk mengetahui hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independennya* (Ghozali, 2018). Persamaan regresi linier berganda yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Nilai Konstanta

β_{123} = Koefisien Regresi dari Variabel Independen

X_1 = *Intellectual Capital*

- X_2 = Profitabilitas
 X_3 = Ukuran Perusahaan
 ε = Standar error

Selain itu penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data berupa Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi serta Uji Kelayakan Model yang meliputi Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji F Simultan serta Uji Hipotesis (Uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi perusahaan manufaktur bagian *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 berjumlah 33 perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian mampu mempresentasikan karakteristik dari populasi. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ditentukan melalui proses penyeleksian dengan beberapa kriteria yang telah ditetapkan kriteria sampel, hingga dihasilkan sampel berjumlah 17 perusahaan selama rentang waktu 3 tahun serta didapatkan 51 perusahaan untuk diamati.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Intellectual Capital</i>	51	-3,711	0,862	7,932	6,319
Profitabilitas	51	0,007	4,083	9,698	8,263
Ukuran Perusahaan	51	2,732	3,272	2,949	1,439
Nilai Perusahaan	51	0,035	4,100	4,765	7,837

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada Tabel 2, maka hasil statistik deskriptif masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut. Variabel *Intellectual Capital* (X_1) memiliki nilai minimum sejumlah -3,711 dengan nilai maksimum sejumlah 0,862 dan nilai rata-rata (*mean*) 7,932. Nilai standar deviasi variabel *intellectual capital* sejumlah 6,319, oleh karena nilai rata-rata lebih kecil dari nilai deviasi standarnya, maka dapat dikatakan rentang persebaran data *intellectual capital* cukup dekat. Profitabilitas (X_2) memiliki nilai minimum sejumlah 0,007 dengan nilai maksimum sejumlah 4,083 dan nilai rata-rata (*mean*) 9,698. Nilai standar deviasi sejumlah 8,263 oleh karena nilai rata-rata lebih kecil dari nilai deviasi standarnya, maka dapat dikatakan rentang persebaran data profitabilitas cukup dekat. Ukuran Perusahaan (X_3) mempunyai nilai minimum sejumlah 2,732 dengan nilai maksimum sejumlah 3,272 dan nilai rata-rata (*mean*) 2,949. Nilai standar deviasi sejumlah 1,439 oleh karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai deviasi standarnya, maka dapat dikatakan rentang persebaran data ukuran perusahaan cukup dekat. Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sejumlah 0,035 dengan nilai maksimum sejumlah 4,100 dan nilai rata-rata (*mean*) 4,765. Nilai standar deviasi sejumlah 7,837 lebih tinggi dari nilai rata-rata memiliki arti bahwa terdapat variasi data yang tinggi atau terdapat perbedaan yang besar antara data satu dengan data yang lainnya.

Hasil uji normalitas mengungkapkan besarnya nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sejumlah 0,096 yang lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan jika data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan seluruhnya memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIP* < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Berdasarkan uji multikolinieritas semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa variabel pada persamaan regresi terbebas dari gejala heterokedastisitas. Nilai *Durbin Watson (d-hitung)* sejumlah 1,703. Nilai signifikansi 0,05 dan *N* = 51 dan jumlah variabel *k* = 3, sehingga dihasilkan nilai *du* = 1,6754 didapatkan nilai $(4 - d_u)$ sejumlah $4 - 1,6754 = 2,3246$. Sehingga, *Durbin Watson (d-hitung)* sejumlah 1,703 ada di antara 1,6754 dan 2,3246. Maka disimpulkan jika tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,076	2,694		2,998	0,005
<i>Intellectual Capital</i>	-1,197	0,132	-1,107	-9,091	0,000
Profitabilitas	0,691	0,041	1,891	1,689	0,000
Ukuran Perusahaan	-0,311	0,093	-0,242	-3,328	0,002
<i>Adjusted R Square</i>			0,912		
<i>F</i> _{hitung}			118,622		
<i>SigF</i> _{hitung}			0,000		

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Penelitian, 2022

Menurut *output* analisis regresi linear berganda seperti yang disajikan di Tabel 3, dapat disusun persamaan regresi seperti berikut.

$$Y = 8,076 - 1,197 X_1 + 0,691X_2 - 0,311X_3$$

Nilai konstanta sejumlah 8,076 197 memiliki makna jika variabel *Intellectual Capital* (X_1), profitabilitas (X_2), variabel ukuran perusahaan (X_3) sama dengan nol, maka nilai perusahaan (Y) akan bernilai sejumlah 8,076. Nilai koefisien variabel *Intellectual Capital* (X_1) yaitu -1,197 memiliki makna jika *Intellectual Capital* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Apabila *Intellectual Capital* naik sebanyak 1 persen, maka nilai perusahaan (Y) akan turun sejumlah 1,197 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Nilai koefisien Profitabilitas (X_2), sejumlah 0,691 197 memiliki makna jika profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas naik sebanyak 1 persen, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sejumlah 0,691 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (X_3), sejumlah -0,311 197 memiliki makna jika ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan naik sejumlah 1 persen, maka nilai perusahaan (Y) akan turun sejumlah 0,311 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Hasil uji koefisien determinasi dengan *Adjusted R²* yang disajikan dalam tabel 8 di atas menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat sejumlah 0,912. Nilai ini memiliki makna jika sejumlah 91,2% variasi nilai perusahaan dapat disajikan oleh variasi bebas yang dimasukkan dalam model, sedangkan sisanya sejumlah 8,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Hasil uji kelayakan model (Uji F) yang disajikan dalam Tabel 3 di atas menunjukkan F_{hitung} sejumlah 118,622 dengan sig. sejumlah $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel *intellectual capital*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan nilai perusahaan. Dengan kata lain model regresi layak digunakan.

Hasil uji signifikansi parsial (Uji t) yang disajikan dalam Tabel 3 dapat dijabarkan sebagai berikut, *output* analisis variabel pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi yang memiliki nilai negatif sejumlah -1,197 dan nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Output* analisis variabel pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif sejumlah 0,691 dan nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Output* analisis variabel pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai negatif sejumlah -0,311 dan nilai signifikansi sejumlah $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil uji t, diperoleh hasil jika *intellectual capital* memiliki nilai koefisien regresi bernilai negatif sejumlah -1,197 dan Sig. t $0,000 < 0,05$. *Output* pengujian tersebut mengungkapkan jika hipotesis pertama (H_1) *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal tersebut mengindikasikan jika kian tinggi *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan maka menurunkan pula nilai perusahaan. Hal ini karena *intellectual capital* belum dipakai sebagai acuan dalam menentukan keputusan maka pasar belum memberi penilaian yang besar terhadap perusahaan yang mempunyai *intellectual capital* yang tinggi (Wergiyanto & Wahyuni, 2016).

Menurut hasil uji t, diperoleh hasil jika profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif sejumlah 0,691 serta sig t $0,000 < 0,05$. *Output* pengujian tersebut mengungkapkan jika hipotesis kedua (H_2) profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian ini telah membuktikan yang mengungkapkan jika informasi atau data yang dihasilkan perusahaan berupa informasi keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan yang dinilai dengan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Tingginya profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang besar untuk investor. Kian besar keuntungan yang didapatkan maka kian besar pula peluang perusahaan dalam membagi laba yang akan berdampak terhadap naiknya nilai perusahaan (Cahyani & Wirawati, 2019).

Menurut hasil uji t, diperoleh hasil jika ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi bernilai negatif sejumlah -0,311 dan sig t $0,002 < 0,05$. *Output* pengujian ini mengungkapkan jika hipotesis ketiga (H_3) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini mengindikasikan besarnya ukuran perusahaan akan mengakibatkan tidak efisiennya operasi perusahaan untuk melakukan produksi dan mengakibatkan tidak maksimal dalam menghasilkan laba. Hal ini akan berakibat pada menurunnya minat investor dan akan menyebabkan turunnya harga saham serta mengakibatkan rendahnya nilai perusahaan (Cahyani & Wirawati, 2019).

SIMPULAN

Hasil analisis yang dilakukan mengenai Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, memberikan beberapa simpulan, *Intellectual Capital* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

REFERENSI

- Angga Pratama, A. B., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1289. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03>
- Aprilyani, I., Widyarti, M. T. H., & Hamida, N. (2021). the Effect of Erm, Firm Size, Leverage, Profitability and Dividend Policy on Firm Value (Evidence From Food & Beverage Sub Sector Companies Listed in Idx 2015-2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 4(1), 65-75. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/view/2663>
- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 1263-1289.
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. (2018). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(2), 1-14. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.726>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Lukman, H., & Tanuwijaya, H. (2021). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(Icebm 2020),

- 353-359. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.054>
- Nur Aulia, A., Indah Mustikawati, R., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1-7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Prasetya Margono, F., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45-61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n8p103>
- Putri, Agustin, H., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1541-1555. <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i2.6263>
- Putri, & Widyawati. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 259-277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Salvi, A., Vitolla, F., Giakoumelou, A., Raimo, N., & Rubino, M. (2020). Intellectual capital disclosure in integrated reports: The effect on firm value. *Technological Forecasting and Social Change*, 160(June). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120228>
- Setiany, E., Syamsudin, S., Sundawini, A., & Putra, Y. M. (2020). Ownership Structure and Firm Value : The Mediating Effect of Intellectual Capital. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(10), 1697-1711.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Wergiyanto, Y., & Wahyuni, N. I. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bersaing Sebagai Pemoderasi. *SRA Economic & Business Article*, 1-5.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Yanti, & Darmayanti. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- Yanti, N., & Begawati, N. (2019). the Effect of Firm Size and Leverage on Value of the Firm (Empirical Study on Bumn Listed in Indonesian Stock Exchange 2012 - 2017). *International Conference on Global Education VIII*, 1-2.
- Yovita, M., & Amrania, G. K. P. (2018). The Influence of Intellectual Capital to

Market Value with Return on Assets as Intervening Variable. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 1(2), 7.
<https://doi.org/10.24198/jaab.v1i2.18267>

Yulinda, N., Nasir, A., & Savitri, E. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 102–114.